

# SUARA TERBUKA

MEDIA KOMUNIKASI KARYAWAN UNIVERSITAS TERBUKA NO. 6 / SEPTEMBER 2017



## UT FUN WALK Sukses Ramaikan Dies Natalis UT ke-33

839 Atlet Semarakkan  
Turnamen Tenis Meja UT

Ide – Ide “LIAR” Muncul  
Di Ajang Kreativitas Seni

Pelatihan Tutor di Kaimana

“ Manfaat Jalan Sehat  
secara Rutin ”



- 24** Pengenalan Akuaponik bagi Masyarakat Pulau Pari
- 26** Mahasiswa UT Tuban Tanam Seribu Pohon
- 28** Orientasi Studi Mahasiswa Baru (OSMB) Program Non-Pendas 2017/2018.1 (2017.2) UPBJJ-UT Surabaya
- 30** UPBJJ-UT Batam Menjalin Kerjasama dengan Rumah Tahanan Kelas IIB Tanjung Balai Karimun
- 32** Ujian Sidang Tapm 2016/2017.2 (2017.1) Di Upbjj-Ut Tarakan

## Info Pegawai

- 34** Pelantikan Pegawai dan Berita duka Cita

## Fotografi

- 36** Foto Indahnya UT
- 37** Foto Senja di Kaimana

## Katiga

- 38** Imunisasi Rubella dan Campak? Siapa Takut.....!
- 40** Manfaat Jalan Sehat Secara Rutin

# Orientasi Studi Mahasiswa Baru (OSMB) Program Non-Pendas 2017/2018.1 (2017.2) UPBJJ-UT Surabaya



Universitas Terbuka, UPBJJ Surabaya pada masa registrasi 2017/2018.1 menerima mahasiswa baru dari Program Studi Non-Pendidikan Dasar sebanyak 1.335 mahasiswa yang terdiri dari: (1) FE = 836 orang (2) FHSIP = 388 orang; (3) FKIP = 70 orang dan (4) FMIPA = 38 orang, serta Program Magister = 3 orang. Mereka berasal kota/kabupaten di Jawa Timur, yaitu: Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Tuban, Kabupaten Madiun, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Caruban, dan Kabupaten Bojonegoro.

OSMB merupakan kegiatan pengenalan pada mahasiswa mengenai proses belajar di UT yang menerapkan sistem belajar jarak jauh, sehingga para mahasiswa baru wajib untuk mengikuti OSMB. Adapun tujuan OSMB bagi mahasiswa adalah:

(1) mempersiapkan mahasiswa UT agar mampu belajar mandiri dan mematuhi norma-norma yang berlaku di UT, khususnya terkait dengan Kode Etik dan Tata Tertib mahasiswa, dan (2) menambah wawasan mahasiswa baru dalam penggunaan sarana akademik yang tersedia di UPBJJ-UT secara maksimal.

Pada periode ini, OSMB Program Pendidikan Non-Pendidikan Dasar diselenggarakan selama tiga tahap di tiga lokasi, yaitu: (1) di kabupaten Tuban pada Hari Sabtu, 5 Agustus 2017, tempat di Aula Dinas Pendidikan Tuban dengan jumlah peserta sebanyak 380 mahasiswa baru; (2) di Bojonegoro pada Hari Minggu, 6 Agustus 2017, tempat di Ruang PBI Mangga - Bojonegoro dengan jumlah peserta 129 mahasiswa baru, dan (3) di Surabaya pada Sabtu, 12 Agustus 2017, tempat di AULA SMK Negeri 5 Surabaya, dengan jumlah peserta 538 mahasiswa baru.

OSMB di Tuban dilaksanakan cukup meriah karena selain acara inti OSMB diisi juga dengan atraksi unjuk kebolehan dari mahasiswa khususnya mahasiswa program Bidikmisi Keberadaan UT di Tuban telah mendapat sambutan yang sangat baik oleh masyarakat yang ditandai dengan adanya 380 mahasiswa baru, selain itu kegiatan OSMB juga dihadiri oleh Sekda Kab. Tuban, Bapak Dr. Ir. Budi Wiyana M.Si. dan Bapak Nur Hasan M.Si selaku Ketua BKD Kab. Tuban. Dalam sambutannya Budi Wiyana menyatakan terimakasih kepada UT yang telah membantu mensukseskan pendidikan tinggi bagi masyarakat Tuban.

OSMB di Bojonegoro dibuka oleh kepala UPBJJ UT Surabaya, Teguh Prakoso. tepat pada pukul 08.15 WIB. Dalam kata sambutannya, Kepala UPBJJ UT Surabaya mengatakan bahwa kita perlu bela negara dan cinta kepada Indonesia.

Selain itu, beliau juga mengingatkan para mahasiswa baru, agar dalam mengikuti ujian hendaknya memiliki rasa percaya diri, tidak boleh menyontek dan yang penting, “jangan ada tim suksesnya,” tandas Kepala UPBJJ-UT Surabaya sambil berkelakar.

OSMB di Surabaya berlangsung dari pukul 08.15 sampai dengan pukul 15.30 WIB. Pada pukul 08.40 Kepala UPBJJ-UT Surabaya, Teguh Prakoso, membuka acara OSMB secara resmi, kemudian dilanjutkan dengan Penyematan Jacket Almamater kepada 2 orang mahasiswa mewakili mahasiswa baru yaitu Dyan Fitriya Febriani mahasiswi baru dari FKIP dan Ifan Kusuma mahasiswa baru dari FE. Dalam kata sambutannya, Teguh Prakoso menegaskan bahwa OSMB merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa baru karena melalui OSMB mahasiswa baru akan mengenal proses belajar jarak jauh, operasional UT sebagai PTJJ, lingkungan di UPBJJ-UT dan UT Pusat. Selain itu Kepala UPBJJ-UT Surabaya juga menuturkan bahwa selama ini di kalangan masyarakat masih ada yang menganggap adanya mitos tentang UT, seperti UT hanya untuk para pegawai dan guru, status UT tidak jelas, UT tidak mempunyai kampus, UT adalah ujian terus, belajar di UT sulit lulusnya, dan ijazahnya tidak diakui. “Mitos tersebut tidak benar”, tandas Kepala UPBJJ-UT Surabaya.

UT merupakan perguruan tinggi negeri yang memberikan berbagai kemudahan dan keunggulan kepada para mahasiswa, antara lain: tidak ada batasan usia, tahun ijazah, dan jangka waktu penyelesaian studi, mudah diakses, tidak terkendala

ruang dan waktu; pembelajaran dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun mahasiswa berada. Tentang biaya Kepala UPBJJ-UT Surabaya menuturkan biaya kuliah di UT sangat terjangkau karena biaya relatif murah. Pelaksanaan pembelajaran dan ujian juga fleksibel, yaitu mahasiswa bisa memilih skema layanan pendidikan dan kegiatan belajar, studi di UT bisa diikuti sambil mengikuti kuliah di tempat lain. Lulusan UT juga banyak yang diterima sebagai pegawai di instansi pemerintah maupun swasta. Para alumni UT juga bisa melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di perguruan tinggi negeri lainnya.

OSMB menurut Teguh Prakoso merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa baru yang salah satu tujuannya adalah untuk mengubah kebiasaan cara belajar. Jika sebelum masuk UT aktivitas belajar itu menunggu dan disuruh, tetapi di UT lebih menekankan pada belajar mandiri, dengan inisiatif dan kemauan sendiri dan dengan kesadaran yang tinggi dari para mahasiswa.

Setelah acara tanya jawab dengan Kepala UPBJJ-UT Surabaya acara dilanjutkan dengan materi Belajar Cerdas dalam SBJJ di UT yang disampaikan oleh Noto Subagio, yang merupakan alumni UT dari FEKON. Noto Subagio telah menyelesaikan empat program studi di UT, yaitu: PS. Ekonomi Studi Pembangunan, PS. Akuntansi, PS. Ilmu Administrasi Bisnis, dan PS. Manajemen. Pada saat ini juga masih aktif sebagai mahasiswa di PS. S1 Manajemen Bidang Minat Manajemen Keuangan dan Perbankan Syariah. Noto

Subagio memberikan pengalaman dan beberapa kiat cerdasnya dalam menempuh studi di UT, antara lain: registrasi dari awal, mendapatkan modul juga dari awal sehingga jangka waktu untuk mempelajari modul bisa lebih panjang, membuat perencanaan belajar dengan baik, mengingat-ingat tanggal penting kapan registrasi, batas mengirim tugas, dan kapan ujian dan lain-lain, serta rajin membaca modul.

Materi berikutnya yang disampaikan oleh narasumber adalah: Sistem Registrasi dan Ujian (oleh Dra. Barokah Widuroyeksi, M.Pd.); Kegiatan Kemahasiswaan (oleh Dr. Tri Dyah Prastiti, M.Pd), Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar (oleh Koordinator BBLBA, Dr. Moh. Imam Farisi, M.Pd.), Tutorial Online dan Sistem Ujian Online, Toko Buku Online (oleh Sdr. Dwianto Asmara, S.Kom.), serta Pembinaan Kesadaran Bela Negara (oleh Drs. S. Adi Suparto, M.Pd.).

Setelah sajian materi dari narasumber dilanjutkan dengan pembentukan kelompok belajar mahasiswa yang dipandu oleh Dosen UT Surabaya sebagai fasilitator, membahas tentang: dibentuk kelompok belajar mahasiswa baru tiap PS atau Fakultas yang didukung aplikasi WhatsApp, rencana studi dan kegiatan kemahasiswaan serta cara mengikuti tutorial TTM ATPEM, serta mendata mahasiswa yang pernah berprestasi di bidang akademik, seni dan olah raga. Pada pukul 15.30 acara OSMB Non-Pendas ditutup secara resmi oleh Kepala UPBJJ-UT Surabaya, dilanjutkan dengan pemberian sertifikat bagi peserta yang hadir. **(Dwi Iriyani) ●**